

BAB 2

DASAR TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data, dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk menghasilkan informasi yang bernilai untuk pengambilan keputusan (Salafiyah & Diyyah, 2017).

2.1.2 Akademik

Akademik adalah sebuah peristiwa yang akan menjadikan kesadaran manusia lebih terang dan lebih terarah. Dengan akademik akan menjadikan kita lebih mampu untuk memilih apa yang akan kita lakukan untuk mencapai tujuan yang menjadi sebuah kebahagiaan kita dalam melakukan sebuah kegiatan. Sumber (Heidegger, 2018).

2.1.3 Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian. Pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana terbuat dari bambu, sedangkan Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri. Secara etimologi, pesantren berasal dari kata “santri” yang mendapat awalan ‘pe’ dan akhiran ‘an’ yang berarti tempat tinggal santri. Sumber (Ahmad Muthohar, 2007).

2.1.4 CodeIgniter

CodeIgniter adalah sebuah framework *PHP* yang berupa kumpulan folder dan file *PHP*, *JavaScript*, *CSS*, *TXT*, dan file berbasis web lainnya dengan setting tertentu untuk menggunakannya dan menyediakan *library* dan *helper* yang dapat dimanfaatkan di dalam pemrograman *PHP*. *CodeIgniter* tergolong framework dengan ukuran kecil dan cukup mudah dikuasai. Sumber (Somya & Ramos, 2014).

2.1.5 MySQL

MYSQL merupakan *RDBMS* (server database) yang mengelola database dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat di akses oleh banyak user.

MySQL adalah sebuah software *open source* yang digunakan untuk membuat sebuah *database*. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *MySQL* adalah Suatu *software* atau program yang digunakan untuk membuat sebuah basis data yang bersifat *open source* (Trimarsiah & Arafat, 2017).

2.1.6 XAMPP

XAMPP adalah salah satu paket instalasi *apache*, *PHP*, dan *MySQL* secara instant yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut (Sitohang, 2018).

2.1.7 UML (Unified Modeling Language)

UML memiliki sintaks dan semantic. Ketika kita membuat model menggunakan konsep UML ada aturan-aturan yang harus diikuti. Bagaimana elemen pada modelmodel yang kita buat berhubungan satu dengan lainnya harus mengikuti standar yang ada (Sitohang, 2018).

2.1.8 Black Box Testing

Black Box Testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan cek fungsional perangkat lunak. Jadi analogi seperti yang kita lihat kotak hitam, kita dapat melihat hanya penampilan luar, tanpa mengetahui apa di balik bungkus hitamnya. Sama seperti pengujian kotak hitam, mengevaluasi hanya penampilan eksternal (antarmuka), fungsional tanpa mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dalam codingan. Sumber : (Sistem Informasi, 2017).